

**PENGARUH KEMANDIRIAN DAN MINAT BERWIRAUSAHA
TERHADAP KREATIVITAS WIRAUSAHA PADA MAHASISWA
PRODI PENDIDIKAN EKONOMI FKIP
UNIVERSITAS JAMBI**

Delma Yunita, Farida Kohar, M.P¹, Refnida, M.E²

Program Studi Pendidikan Ekonomi
Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jambi

Email : delmayunita95@gmail.com

ABSTRAK

Untuk meningkatkan kreativitas wirausaha mahasiswa, perguruan tinggi memberikan mata kuliah pendidikan kewirausahaan. Akan tetapi, kenyataannya setelah mata kuliah Pengantar Bisnis dan Kewirausahaan usai, mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Jambi tidak melanjutkan berwirausaha. Ada banyak faktor yang mempengaruhi kreativitas wirausaha yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Dari faktor tersebut diantaranya adalah kemandirian dan kurangnya minat berwirausaha.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) pengaruh kemandirian terhadap kreativitas wirausaha pada mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Jambi, (2) pengaruh minat berwirausaha terhadap kreativitas wirausaha pada mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Jambi. dan (3) pengaruh kemandirian dan minat berwirausaha terhadap kreativitas wirausaha pada mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Jambi

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Sampel penelitian berjumlah 73 orang mahasiswa yaitu kelas reguler mandiri sebanyak 37 orang mahasiswa kelas reguler dan kelas reguler mandiri 36 orang. Data penelitian ini dikumpulkan melalui angket kemudian diolah secara statistik dengan bantuan program *SPSS for windows 16*.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh kemandirian terhadap kreativitas wirausaha pada mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Jambi. Hal ini sesuai dengan nilai koefisien regresi parsial sebesar 0,469 dimana t_{hitung} sebesar 4,477 > t_{table} sebesar 1,658. Terdapat pengaruh minat berwirausaha terhadap kreativitas wirausaha pada mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Jambi. Hal ini berdasarkan hasil koefisien regresi parsial sebesar 0,521 dimana t_{hitung} sebesar 5,137 > t_{table} sebesar 1,658. Terdapat pengaruh kemandirian dan minat berwirausaha terhadap kreativitas wirausaha pada mahasiswa Prodi Pendidikan

Ekonomi FKIP Universitas Jambi. Pernyataan tersebut sesuai dengan hasil penelitian dimana koefisien regresi ganda (simultan) sebesar 0,649 dimana F_{hitung} dibandingkan dengan F_{tabel} pada taraf kesalahan 5% (α 0,05) maka F_{hitung} sebesar 25,483 > F_{tabel} sebesar 3,13.

Berdasarkan hasil penelitian disarankan kepada mahasiswa agar meningkatkan kemandirian dan kreativitas yang dimiliki dengan berbagai cara sehingga dapat dijadikan modal dalam berwirausaha.

Kata Kunci: Kreativitas Wirausaha, Minat Berwirausaha dan Kemandirian

PENDAHULUAN

Seorang wirausahawan dituntut untuk selalu kreatif dan inovatif, karena popularitas produk yang mungkin sukses dijualnya belum tentu bertahan lama. Menumbuhkan minat wirausaha siswa akan memberikan peluang berkembangnya potensi kreatif. Nilai-nilai kewirausahaan akan menjadi karakteristik mahasiswa. Mahasiswa berada dalam usia perkembangan kematangan berpikir stabil, memiliki ide-ide atau gagasan dalam kehidupan pribadi dan sosial, baik dalam bentuk positif maupun negatif. Ide positif antara lain jualan makanan di kampus atau sekitar kost-kostan, membuat hasil karya dari manik-manik dan hasilnya dijual pada dosen atau teman, menjadi foto grafer, menjual pulsa atau semisal yang lain yang dibutuhkan oleh segmen pasar. Mahasiswa dapat melakukan hal demikian apabila ia kreatif melihat dan memanfaatkan peluang tersebut.

Rogers (dalam Munandar, 2009:18) mengemukakan kreativitas adalah kecenderungan untuk mengaktualisasi diri, mewujudkan potensi, dorongan untuk berkembang dan menjadi matang, kecenderungan untuk mengekspresikan dan mengaktifkan semua kemampuan. Dalam berwirausaha, kreativitas wirausaha dipandang menjadi hal yang sangat penting karena aktivitas bisnis sangat memerlukan orang-orang kreatif dan cepat tanggap terhadap setiap perubahan. Mempertahankan eksistensi usaha harus diiringi upaya mencari sesuatu yang baru dan mengembangkan apa yang sudah ada agar menjadi lebih baik lagi.

Setelah lulus dan bagi yang segera mendapat pekerjaan tentu hal yang menyenangkan. Namun bagi mahasiswa yang menganggur, hal ini sulit untuk dijalani. Akan tetapi bagi mahasiswa yang memiliki minat berwirausaha ia akan kreatif membuat atau menjalankan sebuah usaha dengan mandiri. Bahkan melalui wirausaha tersebut ia akan memperoleh penghasilan yang cukup untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Namun hal ini tentu tidak semua mahasiswa memiliki pola pikir demikian.

Pernyataan di atas didasarkan dari hasil prapenelitian tentang bagaimana perbandingan antara minat berwirausaha dengan minat bekerja sebagai pegawai di instansi pemerintah atau swasta pada mahasiswa setelah lulus kuliah. Pra-penelitian tersebut dilakukan tanggal 6 – 9 Juni 2017 pada 25 orang mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi angkatan 2015 dimana menunjukkan bahwa dari 25 responden, hanya 7 orang yang memiliki minat berwirausaha setelah mereka menerima

pembekalan ilmu kewirausahaan, sedangkan 14 responden lainnya tidak berminat dan 4 orang yang telah merealisasikan untuk berwirausaha.

Tabel 1.1 Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi

Kriteria	Orang	Persen
Berminat Berwirausaha	7	28%
Tidak Berminat untuk Berwirausaha	14	62%
Telah Berwirausaha	4	10%
Jumlah	25	100%

Sumber: Survey Pra-penelitian

Memang, menjadi wirausaha yang sukses bukanlah hal mudah. Jika seseorang sudah memiliki ketertarikan atau minat terhadap suatu pekerjaan maka ia akan berusaha dengan tekun untuk menjalaninya. Minat berwirausaha dipengaruhi oleh faktor tertentu. Menurut Garjito (2014:38) dari faktor internal minat berwirausaha diantaranya dipengaruhi oleh memiliki kreativitas tinggi, mandiri dan tidak ketergantungan, memiliki perilaku inovasi tinggi, berani menghadapi resiko, dan selalu mencari peluang.

Selain minat berwirausaha, kreativitas wirausaha mahasiswa dapat lahir apabila mahasiswa memiliki kemandirian. Mahasiswa yang mandiri akan cenderung memanfaatkan kemampuan berpikirnya bagaimana menyelesaikan persoalan yang dihadapi khususnya masalah keuangan. Berbeda dengan mahasiswa yang senantiasa bergantung pada orang tuanya. Mahasiswa yang mandiri akan berupaya menghadapi kesulitan sendiri, berusaha sekuat tenaga dan tidak mudah berputus asa. Melalui ide-ide yang ia miliki maka ia akan mampu bertahan tanpa bergantung pada orang lain. Seperti kisah salah seorang mahasiswa bernama Hasan, PIPS UNJA Angkatan 2007 yang harus berjuang menghidupi adik-adiknya dan biaya kuliahnya sementara kedua orang tuanya meninggal dalam tahun yang sama. Jika mahasiswa tersebut berputus asa tentu tidak akan sukses saat ini.

Berdasarkan pemaparan di atas, adanya permasalahan yang terjadi dengan kreativitas wirausaha mahasiswa prodi Pendidikan Ekonomi. Kreativitas wirausaha tersebut dipengaruhi oleh kemandirian mahasiswa dan minat berwirausaha yang dimilikinya. Kemandirian melahirkan jiwa mandiri, pantang menyerah dan tidak bergantung pada orang lain. Sedangkan minat berwirausaha adalah ketertarikan untuk mewujudkan sebuah usaha. Dengan adanya kemandirian pribadi dan didukung minat berwirausaha maka akan muncul kreativitas dalam diri mahasiswa.

Dari uraian di atas, peneliti merasa perlu adanya usaha dalam menumbuhkan kembangkan kreativitas wirausaha mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi mengingat semakin terbatasnya jumlah lapangan kerja yang ditawarkan di pasar tenaga kerja. Akan tetapi, kreativitas tidak akan berjalan dengan baik apabila tidak dilatih/dipupuk sedari dini. Banyak faktor yang mempengaruhi kreativitas wirausaha tersebut diantaranya adalah kemandirian dan minat berwirausaha. Oleh sebab itu, penulis tertarik untuk melakukan kajian tentang minat berwirausaha dan menelitinya dalam bentuk skripsi yang berjudul: “Pengaruh Kemandirian dan Minat Berwirausaha

terhadap Kreativitas Wirausaha pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Jambi”.

METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian atau desain penelitian diantaranya memuat strategi penelitian dimana strategi tersebut menyangkut dengan metode apa yang dipakai untuk mengumpulkan dan menganalisis data (Anonim, 2010:25). Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah penelitian kuantitatif yaitu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono 2013:14). Menurut Iskandar (2009:63), penelitian kuantitatif banyak jenisnya, dalam penelitian ini jenis penelitian kuantitatif yang digunakan adalah penelitian asosiatif (penelitian hubungan sebab akibat).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hipotesis pengaruh X1 terhadap Y

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-23,274	15,309		1,520	0,133
	Kemandirian	0,908	0,203	0,469	4,477	0,000

a. Dependent Variable: Kreativitas Wirausaha

Ket: Data Primer yang diolah

Diperoleh thitung X1= 4,477 dan ttabel 1,66 sehingga dapat diketahui bahwa thitung > ttabel dan nilai signifikansi sebesar 0,000 nilai Sig lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 atau $0,000 < 0,05$ hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima.. Hasil penelitian inisejalan dengan pendapat Slameto (2010:180) menyatakan bahwa minat dalam konteks berwirausaha juga diartikan sebagai suatu rasa lebih suka, ketertarikan yang diikuti usaha aktif untuk mempelajari dan berkeinginan menjadi tenaga wirausaha. Seseorang berwirausaha akan diawali adanya minat di dalam dirinya.

Hipotesis pengaruh X2 terhadap Y

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-13,433	8,574		1,567	0,122
	Minat Berwirausaha	0,902	0,131	0,632	6,880	0,000

a. Dependent Variable: Kreativitas Wirausaha

Ket: Data Primer yang diolah, data terlampir

Diperoleh thitung $X^2 = 6,880$ dan ttabel 1,66 sehingga dapat diketahui bahwa thitung $>$ ttabel dan nilai signifikansi sebesar 0,000 nilai Sig lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 atau $0,000 < 0,05$ hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini sesuai dengan pendapat Alma (2011:72) bahwa kreativitas menjadi sangat penting untuk menciptakan keunggulan kompetitif, dan kelangsungan hidup bisnis.

Hipotesis pengaruh X_1 dan X_2 terhadap Y

Tabel 4.14 Hasil Uji Signifikansi Regresi Ganda Kemandirian(X_1) dan Kreativitas Wirausaha(X_2) terhadap Minat Berwirausaha(Y)

Variabel	B	R	R^2	F_{hitung}	F_{tabel}	Sig.
(Constant)	-29,992	0,649	0,421	25,483	3,13	0,000
Kemandirian	,338					
Minat Berwirausaha	,766					

Ket: Data Primer yang diolah, data terlampir.

Persamaan analisis regresi berganda yaitu $Y = -29,992 + 0,338 X_1 + 0,766 X_2$. Maka dapat diketahui nilai konstantanya negatif yaitu sebesar -29.992. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan searah antara variabel independen (kemandirian dan minat berwirausaha) terhadap variabel dependen (kreatifitas wirausaha). Jika X_1 dan X_2 nilainya 0 maka Y nilainya adalah sebesar -29,992.

Berdasarkan perhitungan dengan bantuan SPSS release 21 secara simultan pengaruh kemandirian dan minat berwirausaha diperoleh nilai $F_{hitung} = 25,483$ dan $F_{tabel} = 3,13$ atau ($F_{hitung} = 25,483 > F_{tabel} = 3,13$) dengan signifikansi sebesar 0,000. Dalam penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi 0,05 maka signifikansi F sebesar 0,000 menunjukkan lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima, maka disimpulkan “terdapat pengaruh signifikan kemandirian dan minat berwirausaha terhadap kreativitas wirausaha pada mahasiswa prodi pendidikan ekonomi FKIP universitas Jambi”.

Berdasarkan tabel diatas ditunjukkan bahwa nilai R Square sebesar 0,421. Jadi besarnya pengaruh kemandirian dan minat berwirausaha terhadap kreativitas wirausaha pada mahasiswa prodi pendidikan ekonomi FKIP universitas Jambi sebesar 42,1% sedangkan sisanya 57,9% disebabkan faktor lain.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab IV maka dapat diambil kesimpulan antara lain:

1. Terdapat pengaruh kemandirian terhadap kreativitas wirausaha pada mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Jambi. Hal ini sesuai dengan uji signifikansi t_{hitung} sebesar $4,477 > t_{table}$ sebesar 1,658. Adapun nilai R^2 0,220 bermakna bahwa sebanyak 2,20% kreativitas wirausaha mahasiswa dipengaruhi oleh kemandiriannya.
2. Terdapat pengaruh minat berwirausaha terhadap kreativitas wirausaha pada mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Jambi. Hal ini berdasarkan nilai t_{hitung} sebesar $6,880 > t_{table}$ sebesar 1,658. Adapun nilai R^2 0,400 bermakna bahwa sebanyak 4% kreativitas wirausaha mahasiswa dipengaruhi oleh minat berwirausahanya.
3. Terdapat pengaruh kemandirian dan minat berwirausaha terhadap kreativitas wirausaha pada mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Jambi. Pernyataan tersebut sesuai dengan hasil penelitian dimana F_{hitung} $25,483 > F_{tabel}$ 3,13 dan nilai R^2 sebesar 0,421 bermakna bahwa sebanyak 4,21% kreativitas wirausaha mahasiswa dipengaruhi oleh kemandirian dan minat berwirausaha yang dimiliki mahasiswa tersebut.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepada akademisi, disarankan agar memberikan program-program kewirausahaan yang dapat mendorong kemandirian mahasiswa agar berani mengambil langkah dan tindakan wirausaha secara mandiri tidak bergantung kepada orang lain. Selain itu, hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dan masukan bagi Universitas dalam membuat kebijakan yang berkaitan dengan matakuliah Pengantar Bisnis dan Kewirausahaan agar pembelajaran tidak hanya berupa teorisa saja.
2. Kepada mahasiswa, penelitian ini memuat adanya pengaruh kemandirian dan kreativitas wirausaha terhadap minat berwirausaha. Untuk itu, disarankan agar mahasiswa membangkitkan kemandirian dan kreativitas yang dimiliki dengan berbagai cara yang dapat menjadikan terpacu sehingga dapat dijadikan modal dalam berwirausaha.
3. Bagi peneliti lanjutan, dari hasil penelitian ini ada indikasi faktor lain yang lebih dominan dalam mempengaruhi minat berwirausaha diluar faktor yang peneliti teliti. Untuk itu peneliti lanjutan dapat melakukan penelitian lebih lanjut dengan mengkaitkan dengan variabel lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Alma, Buchari. 2011. *Kewirausahaan untuk Mahasiswa dan Umum*. Bandung: Alfabeta.
- Anonim. 2010. *Pedoman Penulisan Skripsi Jurusan PIPS*. Jambi: FKIP UNJA.
- Garjito. 2014. *Kewirausahaan*. Yogyakarta: Akmal Publishing.

- Iskandar. 2001. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Munandar, Utami. 2009. *Pengembangan kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: CV. Alfabeta.